

### **KINERJA KEUANGAN PERSEROAN ENAM BULAN PERTAMA TAHUN 2016**

**Jakarta, 29 Juli 2016**

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan"), perusahaan yang bergerak dibidang jasa pendukung kegiatan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi, hari ini mengumumkan hasil kinerja keuangan Perseroan tidak diaudit untuk enam bulan pertama tahun 2016.

Presiden Direktur Perseroan, Eddy Kurniawan Logam, menyatakan: "Kinerja Perseroan pada semester pertama masih menantang tetapi mengecewakan dari berbagai hal. Meski harga minyak dunia mulai meningkat sejak Pebruari 2016, hari ini ternyata masih menunjukkan tanda-tanda ketidak-stabilan. Karena itu, investasi eksplorasi dan produksi migas masih belum dapat bangkit kembali. Untuk usaha Perseroan, kami masih menghadapi tarif sewa kapal yang paling rendah dari persaingan yang berlebihan untuk beberapa proyek tender terakhir. Disamping itu, kami juga diminta untuk melakukan re-negosiasi ulang tarif sewa kapal dari beberapa pelanggan.

Chief Financial Officer, Sundap Carulli, menjelaskan: "Penurunan tingkat utilisasi kapal dan tarif sewa yang semakin tertekan selama enam bulan pertama ini mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan sebesar 31% dibanding periode yang sama tahun lalu. Perseroan telah berhasil menurunkan biaya operasi kapal dan biaya tetap, terutama gaji ABK (turun 27%), perbaikan dan perawatan kapal (turun 37%) dan gaji pegawai (turun 28%). Biaya pendanaan untuk periode laporan juga turun 9% di banding tahun lalu.

Manajemen telah melakukan penilaian internal terhadap perkembangan usaha dan aset Perseroan. Mencerminkan manajemen kebijaksanaan yang berhati-hati, Perseroan telah mencadangkan penurunan nilai kapal sebesar US\$ 10,9 juta. Kerugian tahun berjalan ini belum pernah terjadi tetapi mencerminkan ketidak-pastian di industri dan pasar saat ini."

Eddy Kurniawan Logam menambahkan: "Kedepannya, kami akan lebih agresif bersaing dalam tarif sewa untuk meningkatkan utilisasi kapal. Kami telah membidik proyek-proyek baru yang cukup prospektif dimana kami menargetkan dapat memenangkan beberapa tender proyek tersebut. Pengendalian arus kas yang berhati-hati sangat penting dalam beberapa bulan mendatang. Kami akan terus menekankan efisiensi kegiatan, pengendalian biaya dan pengeluaran secara maksimal. Disamping itu, kami akan mendorong penjualan kapal-kapal tua yang tidak beroperasi, yang juga dapat menyumbangkan kas kepada Perseroan.

Pendanaan kembali pinjaman jangka panjang Perseroan telah menghasilkan, Dengan diperpanjangnya tenor masa pinjaman, ini akan mengurangi pembayaran cicilan pokok pinjaman bulanan sedikitnya 60% mulai bulan Agustus 2016. Kami optimis Perseroan dapat memberikan kinerja yang lebih baik dalam semester kedua."

**COMPANY FINANCIAL STATEMENT FOR FIRST SIX MONTHS OF 2016**

**Jakarta, 29 July 2016**

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Company"), a company engaged in the offshore support services for the oil and gas industry, today announces its unaudited financial statement for the first six months of 2016.

President Director, Eddy Kurniawan Logam, expressed: "Our first half performance was still challenging but disappointing from all aspects. Although global oil price has somewhat increased since February 2016, today it is still showing signs of instability. As such, investment in the Oil & Gas E&P has not been revived yet. For our business, we have faced more record-level low charter rates from fierce competition on recent project tenders. In addition, we have also encountered rate re-negotiation pressure from some of our customers.

Chief Financial Officer, Sundap Carulli, explained: "The lower overall vessel utilization and continuing depressed charter rates during the first half of 2016 caused the decrease in the Company's revenue by 31% over the same period last year. We have managed to reduce vessel operating costs and overhead expenses, particularly for crew salaries (27% lower), vessel repair and maintenance (37% lower) and staff salaries (28% lower). Financing charges for the period was also 9% lower.

Management has performed internal assessment of the business against the Company's operating assets. To reflect prudence management, the Company has provided impairment provision on its vessel fleet to the amount of US\$10.9 million. The net loss for the year was unprecedented but reflect the uncertainty in the industry and market."

Eddy added: " Going forward, we will be more aggressive to compete on rates to increase vessel utilization. We are tracking better prospect of future projects in the second half of 2016 and we'll target to win some of these tenders. Maintaining prudent cash flow will remain critical in the next months. We are continuing to review our operating efficiency, control cost and expenditure expediently. In addition, we will push to sell our idle, ageing vessels and obtain some cash for the Company.

The progress of our bank term loan refinancing has borne some fruits. With extended tenure on same terms, this will lower our monthly financing payment by at least 60% starting in August 2016. We are hopeful that the Company will deliver a better second half performance."